

**THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND NET
PROFIT MARGIN ON LQ45 STOCK RETURN IN THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE**

Wihalminus Sombolayuk¹
Universitas Atma Jaya Makassar

Received 8 October 2022
Revised 15 January 2023
Accepted 25 March 2023

¹Correspondence Author

ABSTRACT

Purpose – This study aims to find the effect of current ratio, debt to equity ratio and net profit margin on LQ45 stock return on the Indonesia Stock Exchange.

Design/methodology/approach – This study uses a quantitative paradigm with a deductive approach.

Findings – The results of the study show the company's liquidity, which is proportional to the current ratio, has a positive and significant effect on company stock returns in the LQ 45 Index. The solvency of the company proxied by the debt-to-equity ratio has a positive and significant effect on the company's stock return in the LQ 45 Index. Profitability proxied by the net profit margin has a positive but not significant effect on company stock returns in the LQ 45 Index. Liquidity, solvency and profitability have a significant effect on changes in stock returns.

Originality – The population in this study are all issuers registered with LQ 45 from 2013-2017

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio

Paper Type Research Result



Contemporary
Journal on Business
and Accounting
© Institut
Transparansi dan
Akuntabilitas Publik
(INSPIRING)

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN SAHAM LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Wihalminus Sombolayuk¹
Universitas Atma Jaya Makassar

¹*Correspondence Author*

ABSTRAK

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* terhadap return saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Desain/metodologi/pendekatan – Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan pendekatan deduktif.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan likuiditas perusahaan yang berbanding lurus dengan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pada Indeks LQ 45. Solvabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan pada Indeks LQ 45. Profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham perusahaan pada Indeks LQ 45. Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan return saham.

Originalitas – Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang terdaftar di LQ 45 dari tahun 2013 -2017

Kata-kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin Ratio*

Jenis Artikel *Research Result*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan media pertemuan antara perusahaan koorporasi (*borrower*) dengan para investor (*lender*) semakin banyak dimanfaatkan sebagai tempat mencari sumber pembiayaan bagi perusahaan dan sebagai sarana berinvestasi oleh investor. Para investor akan berminat pada saham perusahaan yang mempunyai prospek pengembalian atas investasi (*return on invesmen*) baik dalam bentuk dividen atau *capital gain* yang maksimum dengan risiko tertentu, atau risiko minimum dengan *return* tertentu.

Perusahaan akan mencari dana yang murah dengan risiko yang minimal sebagai sumber pembiayaan untuk pengembangan atau investasi. Perusahaan akan menerbitkan saham untuk menarik dana dari para investor. Investor menyerahkan dana ke perusahaan dan mendapatkan lembar saham sebagai bukti kepemilikan perusahaan. Dana tersebut akan dikelola oleh perusahaan melalui serangkaian kebijakan atau keputusan eksekutif dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan atau menyejahterakan pemegang saham.

Keputusan investasi merupakan keputusan alokasi dana ke dalam aktiva baik pada aktiva riil seperti pembelian aktiva tetap maupun aktiva finansial seperti pembelian surat berharga. Keputusan pembiayaan merupakan keputusan pencarian sumber-sumber pembiayaan dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Selanjutnya keputusan dividen merupakan kebijakan pembagian dividen bagi pemegang saham. Keberhasilan keputusan-keputusan itu dapat diketahui melalui kinerja keuangan yang dapat diukur melalui rasio keuangan seperti likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas dalam bentuk rasio. Kinerja perusahaan berdampak terhadap peningkatan nilai *return* saham. Semakin baik kinerja eksekutif akan semakin tinggi *return* saham. Ukuran ini dapat memberikan signal kepada pemegang saham bahwa eksekutif bekerja untuk kepentingan pemegang saham dan bahwa prospek perusahaan baik.

Hasil penelitian yang telah menguji rasio keuangan perusahaan sebagai ukuran kinerja manajerial terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa struktur risiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan (Suranta dan Pratana, 2004; Maryatini, 2006) dan *Invesment opportunity dan leverage* berpengaruh terhadap *return* saham (Andri dan Hanung, 2007).

Modigliani dan Miller dalam Ulupui (2007) menyatakan bahwa *return* saham ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan. Meyer dan Majluf (1984) menemukan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan memiliki peluang lebih besar untuk menciptakan keuntungan dan peluang bagi investor mendapatkan

imbal hasil investasi (Mahadwartha 2001).

Penelitian yang dilakukan Resmi (2000) yang mengambil sampel sebanyak 30 emiten yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) sekarang disebut Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 1997-1999 menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *return* saham dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Kinerja keuangan diproksi dari rasio keuangan likuiditas diprosi oleh *Current Ratio* (CR), *solvabilitas diproksi oleh Debt to equity ratio* (DER) dan profitabilitas yang diproksi oleh *Net Profit Margin* (NPM) merupakan deskripsi total kinerja manajerial dalam perpektif keputusan investasi, yang patut diduga mempengaruhi perubahan *return* saham.

Berdasarkan paparan di atas maka ada dua masalah yang menjadi pokok pembahasan, yakni pertama bahwa apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan CR, DER dan NPM berpengaruh terhadap *return* saham LQ45 di BEI secara parsial? Kedua, bahwa apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan CR, DER, dan NPM terhadap *return* saham LG45 di BEI secara simultan?

LANDASAN TEORI

Peranan Eksekutif Perusahaan

Menurut Marthin & Kowen (1993) tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan pemegang saham yang dapat diukur dalam harga saham atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini dapat dicapai melalui keputusan-keputusan eksekutif yang benar dan tepat pada unit fungsional seperti pemasaran, keuangan, produksi, dan sumberdaya manusia (personalia). Selanjutnya Bringham & Houston (2004) mengatakan sudah barang tentu pengambil keputusan mempunyai tujuan masing-masing sesuai bidang masing-masing. namun tujuan yang paling penting dan utama kebanyakan perseroan terbatas adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau memaksimalkan harga saham perusahaan.

Tugas pokok eksekutif keuangan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Tugas ini akan tergambar dalam tiga keputusan yakni keputusan dalam pembiayaan (*financial decision*), keputusan investasi (*investment decision*) dan keputusan dividen (*dividend decision*).

Franco Modigliani dan Merton Miller mengatakan bahwa ketepatan membuat keputusan investasi dan pembiayaan pada perusahaan dapat meningkatkan nilai. Harga pasar saham memberikan ukuran yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu harga saham merupakan harapan para investor (Gitman:2000).

Analisis Rasio Keuangan

Kinerja atau kesehatan keuangan perusahaan dapat dinilai melalui rasio keuangan perusahaan (Brigham & Huston, 2004). Rasio atau indeks menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan data lainnya Sawir (2003). Selanjutnya Weston dan Brigham (1986) memberikan pengelompokan rasio keuangan lebih rinci, yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage ratio*) rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio pertumbuhan (*growth ratio*), rasio penilaian (*valuation ratio*).

Return Saham

Telah dibahas bahwa tujuan kegiatan investasi adalah untuk mendapatkan *return*. Dalam investasi terdapat perbedaan mendasar tentang *return* yakni *expected return* dan *relative return*. *Expected return*, yaitu hasil yang diharapkan oleh investor selama beberapa periode mendatang, sedangkan *relative return (actual return)* yaitu hasil dari investasi yang dilakukan beberapa periode sebelumnya. Dari *return actual* dapat diketahui bahwa *return* yang diterima lebih besar atau lebih kecil dari *expected return* (Ang:1999).

Return saham dapat diperoleh dengan dua cara yakni melalui pembagian *dividend* atau *capital gain*, yakni selisih positif antara harga jual saham dan harga beli saham (Gitman: 2000). Selanjutnya Francis (Jahja: 2003) mengatakan bahwa "*Rate of return is simply the total income the investor received during the holding periode standard as a percentage of the purchase price of investment at the standard of holding periode*". Dari pengertian itu dapat dikatakan bahwa *rate of return* merupakan perbandingan antara pendapatan yang diterima selama periode kepemilikan dengan presentase harga beli saham. Pendapatan yang diterima dapat berupa *dividend* atau *capital gain* atau *capital loss*. Jadi *rate of return* (Ang: 1997) dapat dirumuskan menjadi:

$$R_{it} = \frac{P_i(t+1) - P_i(t-1)}{P_i(t-1)}$$

Rit = Pendapatan saham i pada periode t

Pi (t-1) = harga saham i pada periode t-1

Pi (t+1)= harga saham i pada periode t+1

Dit = dividen kas saham i yang dibagikan pada periode t

Peneliti seperti Lehn dan Makhija, Rousana, Dodd dan Chen, Cendrawati dan Hartono, Mirza, dan Resmi dan Ester menyakini bahwa ada hubungan dan pengaruh antara kinerja keuangan yang diproksi oleh rasio-rasio keuangan perusahaan seperti EPS, PER, DER, ROA, ROE dan EVA terhadap tingkat *return* saham.

Lehn dan Makhija dalam Rousana (1997) mengatakan bahwa hubungan antara berbagai pengukur kinerja yang secara umum dianggap sebagai pengukur terbaik dari kinerja perusahaan adalah ROA dan ROE dengan tingkat *return* saham. Dodd dan Chen dalam Mirza (1997) menemukan korelasi rasio keuangan tradisional dengan tingkat variasi tingkat *return* saham yakni ROA memberikan korelasi tertinggi kemudian disusul EPS dan ROE masing-masing sebesar 20,2%, 5,75 % dan 5,7 %. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Cendrawati dan Hartono (1997) membandingkan ROA dan EVA, menemukan bahwa ROA mempunyai hubungan paling kuat dengan *return* saham sekitar 70 % sedangkan korelasi antara EVA dan *return* saham hanya sekitar 10%.

Mengacu pada paparan di atas maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh signifikan CR, *return* saham perusahaan Indeks LQ45 di BEI,

Ha: Terdapat pengaruh signifikan NPM, *return* saham perusahaan Indeks LQ45 di BEI.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan DER, *return* saham perusahaan Indeks LQ45 di BEI.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan CR, DER, dan NPM terhadap Return Saham, perusahaan Indeks LQ45 di BEI.

Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan teoritis dari beberapa literatur dan hasil penelitian empiris terdahulu, model hubungan antara variabel kinerja keuangan dari perpektif keputusan investasi yang diproksi oleh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), Net Profit Margian (NPM) sebagai variabel independen tingkat *return* saham. Terdapat pengaruh CR, NPM dan DER positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 pada BEI.

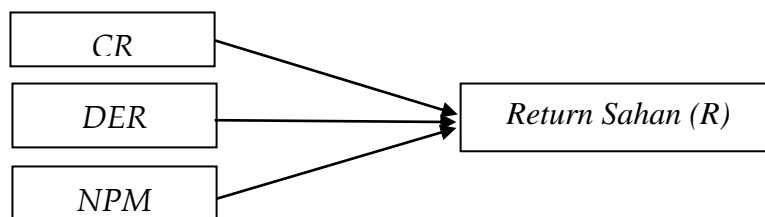


Diagram 1.

Kerangka Pikir Hubungan dan Pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap Return Saham (RS)

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada masalah, tujuan, hipotesis penelitian maka jenis penelitian ini adalah sebab akibat yakni menguji dan menganalisis hubungan dan pengaruh variabel independen CR, DER, dan NPM sedangkan variabel independen yakni *return* saham.

Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan (emiten) yang terdaftar pada BEI yang tergolong dalam saham LQ45.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang terdaftar LQ 45 sejak tahun 2013 -2017. Sampel diambil secara purposive sampling. Kriteria perusahaan sampel adalah perusahaan yang terdaftar di BEI secara terus-menerus terdaftar dalam Indeks LQ45 dari tahun 2013-2017, dan laporan keuangan dapat diakses dan telah diaudit oleh kantor akuntan publik. Data yang dipakai adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan yang diterbitkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) di BEI dari tahun 2013-2017 dan lewat web site [WWW/JXS.co.id/corporate-JXS/info-/ jenis- informasi/](http://WWW/JXS.co.id/corporate-JXS/info-/jenis-informasi/). Data dikumpulkan oleh peneliti dengan melakukan observasi dan studi dokumentasi terhadap Laporan Keuangan Tahunan Emiten dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan *Jakarta Stock Exchange* (JSE) melalui web site [WWW/JXS.co.id/corporate-JXS/info-/ jenis- informasi/](http://WWW/JXS.co.id/corporate-JXS/info-/jenis-informasi/).

Metode alat analisis yang digunakan adalah rasio keuangan, *Current Ratio*, yakni:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Leabilities} + \text{Total Debt}}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}}$$

$$\text{Return Saham Rit} = \frac{\text{Pi (t+1)} - \text{Pi (t-1)}}{\text{Pi (t-1)}}$$

Rit = Return saham i pada periode t

Pi (t+1) = harga saham i pada periode t+1

Pi (t-1) = harga saham i pada periode t-1

Untuk menguji pengaruh variabel independen, CR, DER dan NPM yang masing-masing disimbolkan dengan variabel CR adalah X_1 , DER (X_2) dan NPM (X_3) variabel dependen yaitu *return* saham (R) disimbolkan oleh Y, maka model regresi berganda (Berenson & Levine : 1999),dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Di mana

Y = *Return* Saham

X_1 = CR perusahaan sampel

X_2 = DER perusahaan sampel

X_3 = NPM perusahaan sampel

$\beta_1, \beta_2,$ dan β_3 = Koefisien regresi

β_0 = Parameter (konstanta)

E = Faktor pengganggu perubahan dalam nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Current Rasio terhadap Return Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45.

Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan. Untuk mengukur likuiditas peneliti menggunakan current ratio, yakni membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan utang atau kewajiban lancar. Return saham dikur dengan harga saham penutupan pada periode t+1 kemudi dibagi dengan harga pembukaan saham pada periode t-1.

Hasil perhitungan regresi secara parsial dalam rangka menguji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan likuiditas (current ratio) terhadap return

saham menunjukkan nilai koefisien regresi current ratio sebesar 0,166, dan nilai P-value, signifikan $0,04 > 0,05$ berarti hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan likuiditas (current ratio) terhadap return saham diterima. Hal menandakan pengaruh sebesar 0,166 atas perubahan 1 % current ratio terhadap perubahan return saham. Semakin tinggi current ratio maka semakin meningkat pula return saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebuah signal atau tanda bahwa investor yang ingin mendapat return saham berupa capital gain maka investor harus memperhatikan tingkan likuiditas perusahaan, semakin tinggi likuiditas perusahaan dalam pasar modal khususnya yang terdapat dalam Indeks LQ 45, maka akan semakin berpeuang seorang investor akan menikmati atau mengambil untung atau return saham yang dimilikinya. Adanya pengaruh positif dan signifikan current ratio terhadap return berarti para investor tersebut memandang bahwa perusahaan yang likuid yang berakna bahwa perusahaan dipercaya dalam hal melunasi kewajiban jangka pendeknya, ini memberikan informasi yang baik (good news) bagi orang yang akan membeli dan kemudian menjulangnya kembali dengan harapan bahwa akan mendapat return saham.

Pengaruh Net Profit Margian terhadap Return Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Banyak rasio yang dapat digunakan sebagai ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik laba sebelum pajak dan bunga atau earning before tax (EBIT) maupun laba bersih atau earning after tax (EAT).

Untuk mengukur profitabilitas perusahaan peneliti menggunakan net profit margin (NPM) ratio, yakni membandingkan antara jumlah laba bersih dengan penjualan. Return saham dikur dengan harga saham penutupan pada periode t-1 dikur dengan harga pembukaan saham pada periode t+1 kemudi dibagi dengan harga pembukaan saham pada periode t-1.

Hasil perhitungan regresi secara parsial dalam rangka menguji hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas (NPM) terhadap return saham menunjukkan nilai koefisien regresi NPM sebesar 0,975, dan nilai P-value, signifikan $0,759 < 0,05$ berarti hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas (NPM) terhadap return saham ditolak atau tidak diterima. Hal menandakan tidak ada pengaruh yang bermakna atas koefisien regresi 0,166 atas perubahan 1 % current ratio terhadap perubahan return saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi investor pada saham yang termasuk dalam Indeks LQ 45 informasi tentang NPM tidak bermakna atau bukanlah informasi atau indikator yang penting. Memang dalam sejumlah penelitian

informasi yang penting dalam memprediksi return yang diharapkan. Informasi atau indikator rasio profitabilitas yang penting adalah seperti ROA, ROI dan ROE (Sombolayuk, 2005), Dal Hal ini Rasio NPL mengukur kemampuan labaan perusahaan atas penjualan

Pengaruh DER Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45

Solabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan melunasi utang atau kewajiban jangka panjang dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam jangka panjang atau manakala perusahaan dilikuidasi. Banyak rasio yang dapat digunakan sebagai ukuran kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjangnya, seperti rasio long term debt to equity ratio, debt to equity ratio.

Untuk mengukur solvabilitas perusahaan peneliti menggunakan debt to equity ratio (DER ratio, yakni membandingkan antara seluruh kewajiban perusahaan dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan, semakin besar rasio ini maka semakin mampu perusahaan membayar seluruh kewajibannya termasuk manakalah perusahaan dilikuidasi. Retrun saham dikur dengan harga saham penutupan pada periode t1 dikur dengan harga pembukaan saham pada periode t+1 kemudi dibagi dengan harga pembukaan saham pada periode t-1.

Hasil perhitungan regresi secara parsial dalam rangka menguji hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan solvabilitas (DER) terhadap return saham menunjukkan nilai koefisien regresi NPM sebesar 3,349 dan nilai P-value, signifikan $0,013 < 0,05$ berarti hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas (NPM) terhadap return saham ditolak atau tidak diterima diterima. Hal menandakan tidak ada pengaruh pengaruh yang bermakna atas koefisien regresi 3,349 atas perubahan 1 % DER terhadap perubahan return saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi investor pada saham yang termasuk dalam Indeks LQ 45 informasi tentang DER sangat bermakna, suatu informasi atau indikator yang penting (Sombolayuk, 2005) atau informasi ini baik (good news) bagi investor dalam mengarpakan retron saham.

Pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap Return Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa koefisien pengaruh R square 0,081, P- value $0,002 < 0,05$ menunjukkan hipotesis bahwa terdapat pengaruh likuditas (current ratio), profitabilitas (NPM), dan solvabilitas (DER) terhadap retron saham diterima.

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
Constant	-1,628	1,015	-1,604	0,111
CURRENT RATIO (X1)	0,487	0,166	2,941	0,004
DEBT RATIO (X3)	3,349	1,333	2,513	0,013
NET PROFIT MARGIN (X2)	0,975	3,173	0,307	0,759

Koefisien Korelasi (R) = 0,285
 Koefisien Determinasi (R square) = 0,081
 Koefisien Non Determinan (1- R square) = 0,819
 Uji F (Simultan) = 0,002
 Dependen Variabel Return Saham (Y)

Sumber : Hasil olahan SPSS Versi 22

Hal ini menandakan bahwa koefisien pengaruh ketiga variabel tersebut berpengaruh secara positif terhadap perubahan return, semakin likuid, probitabel dan semakin solvable sebuah perusahaan maka semakin tinggi returnnya. Hal ini juga mendukung teori signal bahwa informasi yang baik akan membuat para investor semakin yakin berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Selain itu hasil ini menunjukkan bahwa apabila investor ingin mendapat return saham (capital gain) maka ketiga indikator rasio, yakni current ratio, net profit margin ratio, serta debt to equity ratio menjadi satu kesatuan indikator yang tak boleh diabaikan satu dengan yang lainnya. Untuk melihat pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap return saham, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,628 + 0,487, (X1) + 0,974 (X2) + 3,349 (X3)$$

Dimana huruf Y adalah Return Saham X1 adalah Current Ratio, X2 adalah NPM dan X3 DER, sedangkan nilai -1,628 adalah nilai konstanta yang menunjukkan bahwa apabila nilai X1, X2 dan X3 adalah nol maka return saham akan turun sebesar 1,628 %. Namun apabila nilai X1, X2, dan X3 masing-masing sebesar 1 % maka nilai Return Saham sebesar 2,208 % dengan asumsi faktor-faktor lainnya tetap.

Dari table di atas teridentifikasi bahwa nilai R atau nilai koefisien korelasi sebesar 0,825 menunjukkan besarnya hubungan dan positif antara current ratio, net profit margin ratio, dan debt to equity ratio terhadap return saham. Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,081 menunjukkan besarnya pengaruh current ratio, net profit margin ratio, dan debt to equity ratio terhadap return saham. Nilai 1-R square atau koefisien determinasi sebesar $1-0,081= 0,919$ menunjukkan besarnya variabel yang tidak termasuk dalam model regresi di atas atau dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh faktor lain sebesar 81,9 % yang dapat mempengaruhi return saham. Faktor-faktor lain tersebut seperti faktor atau indikator makro ekonomi, seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar uang, faktor politik seperti pemilihan umum, pembuatan regulasi terkait perusahaan dan kinerja perusahaan industri sejenis.

SIMPULAN

1. Likuiditas perusahaan yang diprosi oleh current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan dalam Indeks LQ 45.
2. Solvabilitas perusahaan yang diprosi oleh debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan dalam Indeks LQ 45.
3. Profitabilitas yang diprosi oleh net profit margin berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham perusahaan dalam Indeks LQ 45.
4. Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan return saham.

Selanjutnya direkomendasikan bahwa kepada para investor bahwa likuiditas (current ratio) profitabilitas (net profit margin ratio) dan solvabilitas (debt to equity ratio) dapat dipakai untuk memprediksi return saham perusahaan dalam Indeks LQ 45 di BEI. Kepada peneliti untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan lebih banyak variabel seperti rasio pasar saham serta indikator ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar uang, PDB untuk melakukan prediksi harga saham yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert.1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent to Indonesian Capital Market)*. First Edition Mediasoft Indonesian.
- Aryati, Titik & Mano, Hekinus. 2002. *Rasio Keuangan sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 5 No 2 Hal 137-147 tahun 2002
- Berenson, Mark L & Levine, David M. 1999. *Basic Business Statistics ; Concepts and Application*. Seventh Edition. Prentice Hall International Inc : London.
- Chendrawati & Hartono, Jogiyanto. 1999. RA and EVA : *Compartive Eperical Study*. Gajah Mada International Juornal of Bisness. Vol.1, No. I May 1999.
- David, Marthin, D John & Kowen, J. Arthur. 1999. *Basic Financial Management*. Eight Edition. Printice Hall. Inc. Upper Saddle River, New Jersey 07458.
- Ester. 2001. *Penilaian Kinerja Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta Melalui Economic Value Edded*. Tesis Program Magister, Pascasarjana Universitas Hasanuddin (tidak dipublikasikan)
- Gitman, Laurence J.1999. *Priciple Of Managerial Finance*. Nineth Edition. Addition-Wesley. Inc : Massachusetts, California, New York.
- Harianto, Farid & Sudomo, Siswanto. 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi*. PT Bursa Efek Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Pertama. Yogyakarta. BPFE-UGM.
- Husnan, Suad.1996. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua.Yogyakarta: UPP-AMP YKAPN.
- Institute for Economic and Financial Research. 2005. *Indonesia Capital Market Director*: Jakarta.

- Jakarta Stock Exchange. 2005. *Jakarta Stock Exchange (JSX) Volume : Per Agustus 2005*.
- K. Harsono, Margareta. 2004. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stock Split dan Dampak yang Ditimbulkan*, Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Keuangan *Balance*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Volume 1.No.1.
- Koseno. 1990. *Analisis Praktis untuk Memiliki dan Membeli Saham*, Info Pasar Modal.
- Mahadwarta, Putu Anom. 2002. *Analisis Cluster saham-saham Berdasarkan Nisba Profitabilitas di Masa Krisis*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. no 2 September 2002.
- Mirza, Teuku. 1997. *EVA sebagai Alat Penilai*, Usahawan, April 1997.
- Munawir S, 2002, *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty Jogjakarta
- Petronila, Thio A. & Mukhlisin. 2003. *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Modertaing Variabel*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Fakultas Ekonomi Univesitas Katolik Indonesia, Vol 3 No. 1 Pebruari 2003 Hal 17-26.
- Prastowo, Dwi. 1995. *Analisis Laporan Keuangan : Aplikasi dan Konsep*, Yogyakarta : UPP. AMP. YKAPN.
- Purnomo, Yogo. 1998. *Keterkaitan Kinerja keuangan dan Harga Saham*, Usahawan. Desember.
- Rousana, Mike. 1997. *Memfaatkan EVA untuk Menilai Perusahaan di Pasar Modal Indonesia*. Usahawan, April.
- Rismi, Siti, 2002. *Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Return Saham*. Kompak : Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Sistem Informasi. STIE "YO" , Edisi September : Yogyakarta.

- Ross, S.A, R.W. Westerfield, dan J. Jaffe. 1999, *Corporate Finance* 5th ed. Irwin McGraw-Hill.
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Penerbit PT. Grmedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sartono, Agus & Kusnadi, Setiawan, 1999, *Pengaruh EVA terhadap Nilai Perusahaan dan Kemakmuran Pegang Saham pada Perusahaan Publik*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. FE-UGM.Vol. 14. Nomor 4.
- Scott, William R. 1997. *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall, Inc
- Simamora, Henry, 1999. *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Stewart & Stren, 1995. *EVA Work-But Not If You Like Thing Common Mistake*. Fortune, May.
- Sugiono. 1997. *Satistika Untuk Penelitian*. Edisi 1997 Penerbit Alfabeta Bandung
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edis Pertama, PT BPFY-Yogyakarta.
- Tuasikal, Askam. 2002, *Penggunaan informasi Akuntansi untuk Memprediksi Return Saham : Studi terhadap Perusahaan Pemanufaktur dan Non-pemanufaktur*, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 5 No 3 Hal. 263-378.
- Van Horne, James C, and John , M. Wachovicz, Jr. 1995. *Fundamental of Financial Management*. Ninth Edition Prentice – Hall, New Jersey.
- Weston, J. Fred & Brigham, 1986: Alibahasa. Khalid, A.Q , *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Jilid I Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Weston, J Fred & , Copeland Thomas E, : Alibahasa , Waksana, Jaka & Kirbrandoko. 1992 . *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan, jilid I, Penerbit Earlangga : Jakarta.
- Williams III, Arthur, 1992, *Managing Your Invesment Manager*, Thirdd Edition, Business One Irwin : Homewood, Illinois 60430.

Winarto, Jasso. 1997. *Pasar modal Indonesia : Retrospeksi Lima Tahun Swastanisasi BEJ*.

Jahja, Sujuty, 2003. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Eva Terhadap Risk-Adjusted Rate Of Return Perusahaan Manufaktur Multinasional dan Domestik BEJ Sebelum dan Saat Krisis*. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Hasnuddin (tidak dipublikasikan)